

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan dan pengujian hipotesis hasil belajar siswa kelas XI SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* pada materi pokok Gelombang Bunyi kelas XI Semester II di SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS T.P 2018/2019 mengalami peningkatan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari 40,83 menjadi 76,87
2. Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok Gelombang Bunyi kelas XI Semester II di SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS T.P 2018/2019 mengalami peningkatan dari 39,39 menjadi 68,68
3. Rata-rata aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *scientific Inquiry* pada materi Gelombang Bunyi di kelas XI semester II di SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS T.P 2018/2019 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai aktivitas siswa yang di peroleh pada pertemuan I 51,17 (kurang aktif), pertemuan II 60,93 (cukup aktif), pertemuan III 82,42 (sangat aktif).
4. Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada materi Gelombang Bunyi kelas XI semester II di SMA SWASTA PAB 8 SAENTIS T.P 2018/2019.

5.2. Saran

pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran antara lain :

1. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *scientific inquiry* diharapkan lebih memahami model pembelajaran *scientific inquiry* dan memperhatikan penggunaan alokasi waktu yang tepat sesuai materi pokok yang akan diajarkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami model pembelajaran *scientific inquiry* untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar, mampu menguasai kelas, mampu mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga memperhitungkan jumlah observer (pengamat) dalam kegiatan observasi siswa di kelas. Sebaiknya jumlah *observer* dikondisikan dengan jumlah siswa yang ada agar pengamatan lebih efektif.
3. Bagi guru hendaknya memperhatikan setiap kegiatan siswa serta mampu menggunakan waktu yang efisien guna tercapainya hasil belajar yang baik.